

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk mendapatkan data atau informasi mendalam untuk mengungkapkan makna atau informasi sebenarnya dari data yang dikumpulkan.² Pendekatan kualitatif ini menghasilkan suatu data deskriptif entah itu berupa tulisan, maupun lisan dalam perilaku nyata. Pendekatan ini adalah pendekatan dengan melihat, mempelajari, memahami keadaan di lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ustadz/ah pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

¹R. Anisya Dwi Septiani, dkk, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda*, vol. 5 no. 2 (2022): 132.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran al-Qur'an dengan metode *al-Tibyân* pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data Pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut adalah data kualitatif dari objek penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan yang merupakan jawaban atas fokus penelitian. Data pokok meliputi:
 - 1) Pembelajaran al-Qur'an dengan metode *al-Tibyân* pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.
 - 2) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran al-Qur'an dengan metode *al-Tibyân* pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.
- b. Data penunjang adalah data yang diperoleh dari pihak lain, berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data penunjang meliputi:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

- 2) Visi Misi Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Data terkait jumlah ustadz/ah dan santri/wati pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden: ustadz/ah Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan: Ketua Bidang Peribadatan dan Pendidikan dan santri/Wati Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala dan Santri/wati.
- c. Dokumenter: Catatan, Arsip maupun bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka yang diperlukan adalah data dan informasi yang lengkap, objektif dan bisa dipertanggungjawabkan agar dapat diperoleh dan disajikan dengan benar. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.³ Digunakan teknik ini untuk mengamati suatu data yang ingin digali, agar data yang didapatkan merupakan data yang *konkret*. Data yang ingin digali dengan teknik adalah data tentang pembelajaran al-Qur'an dengan metode *al-Tibyân* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Wawancara yang ditujukan dalam penelitian ini yaitu kepala yayasan, ustadz/ah dan santri/wati pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. GJ. Renier, sejarawan terkemuka dari *University College London*, dalam Fu'adz Al-Gharuty menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama

³Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan cet. 1* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

⁴Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan cet.1*, 61.

dalam arti luas, yaitu meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, kedua dalam arti sempit yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibak dan sebagainya.⁵ Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, peneliti dapat memperoleh catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum rumah tahfizh, struktur organisasi, keadaan ustadz/ah dan santri/wati, foto-foto dan lain sebagainya.

⁵Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana*, vol. 13 no. 2 (2014): 178.

⁶Haris Herdiansyah, Wawancara, *Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 274.

Tabel 3.1 Matriks Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	<p>Data Pokok meliputi: Pembelajaran al-Qur'an dengan metode <i>al-Tibyân</i> pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala, yakni:</p> <p>a. Data tentang proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode <i>al-Tibyân</i> pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran al-Qur'an dengan metode <i>al-Tibyân</i> pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Majedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.</p>	<p>ustadz/ah dan santri/wati Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti.</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.</p>
2.	<p>Data penunjang adalah data yang diperoleh dari pihak lain, berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data penunjang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala</p> <p>b. Visi Misi Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.</p> <p>c. Data terkait jumlah Ustadz/ah, santri/santriwati dan pengurus pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana pada Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.</p>	<p>Ketua Yayasan Rumah Tahfizh Yayasan Hasanuddin Madjedie Handil Bakti</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.</p>

E. Teknik Pengolahan Data

Pada proses pengolahan data, ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing* data, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.
2. *Interpretasi* data, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaknainya, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.
3. Kesimpulan, yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan atas hasil yang diperoleh oleh penelitian setelah melalui *editing* data dan *interpretasi* data.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari serta membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:

⁷Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," Palangkaraya Intenational and Convergence on Islamic Studies 1 no. 1 (2021): 177.

⁸Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif* Cet.1 (Makassar: Aksara Timur, 2017), 101-102.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi: 1). Meringkas data, 2). Mengkode, 3). Menelusur tema, 4). Membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah bentuk penyajian data kualitatif. Dalam bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah hasilnya memuaskan, atau sebaliknya untuk melakukan analisis ulang.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah berada di lapangan, peneliti terus menerus menarik kesimpulan. Dalam prosesnya, peneliti terlebih dahulu mencari benda-benda, kemudian mencatat pola-pola keteraturan (dalam teks teori), kemudian mencari kemungkinan konfigurasi, alur akibat, dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan disajikan secara

rinci, hati-hati, dan skeptis, namun sudah tersedia. Awalnya tidak jelas, namun lama kelamaan meningkat menjadi lebih akurat dan konsisten dengan aslinya.⁹

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Setelah menentukan masalah maka pembuatan proposal penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan arahan serta bimbingan dari dosen penasehat.
- c. Memohon surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan teknik yang sudah ditentukan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, vol. 17 no. 33 (2018): 91-94.

- c. Mengolah dan menyusun serta membuat analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. **Tahap Penyusunan Laporan Akhir**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi dan meminta persetujuan.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian sehingga menjadi skripsi yang utuh, selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan dipertanggung jawabkan.